

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2020

Gilang Mikola

mikola.gilang@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

Article Info:

Keywords:

Keyword 1; Firm Value (PBV)
Keyword 2; Debt to Equity Ratio (DER)
Keyword 3; Return On Equity (ROE)
Keyword 4; Current Ratio (CR)
Keyword 5; Total Assets Turn Over (TATO)

Article History:

Received : Agustus 28, 2022
Revised : Oktober 15, 2022
Accepted : November 25, 2022

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v2i3.17847>

Abstract English

This study aims to determine the effect of capital structure, profitability, liquidity and activity ratio on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The sample selection used in this study used a purposive sampling method which limited the selection of 11 samples based on certain criteria. Research data obtained from the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach. The analytical method used is the panel data regression analysis method with the help of Eviews 10 software. This study proves that the Debt to Equity Ratio (DER) has a positive effect on Firm Value (PBV). Return On Equity (ROE) has no effect on Firm Value (PBV). Current Ratio (CR) has no effect on Firm Value (PBV). And Total Assets Turn Over (TATO) has a positive effect on Firm Value (PBV).

Abstrak Bahasa Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2020. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang membatasi pemilihan 11 sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang dilakukan adalah metode analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 10. Penelitian ini membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh dan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dan *Total Assets Turn Over (TATO)* berpengaruh positif terhadap terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata Kunci: Nilai Perusahaan (PBV), *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, Dan *Total Assets Turn Over (TATO)*.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja dari perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi harga saham, sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka harga saham juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan di

ukur dengan *Price to Book value (PBV)* yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham.

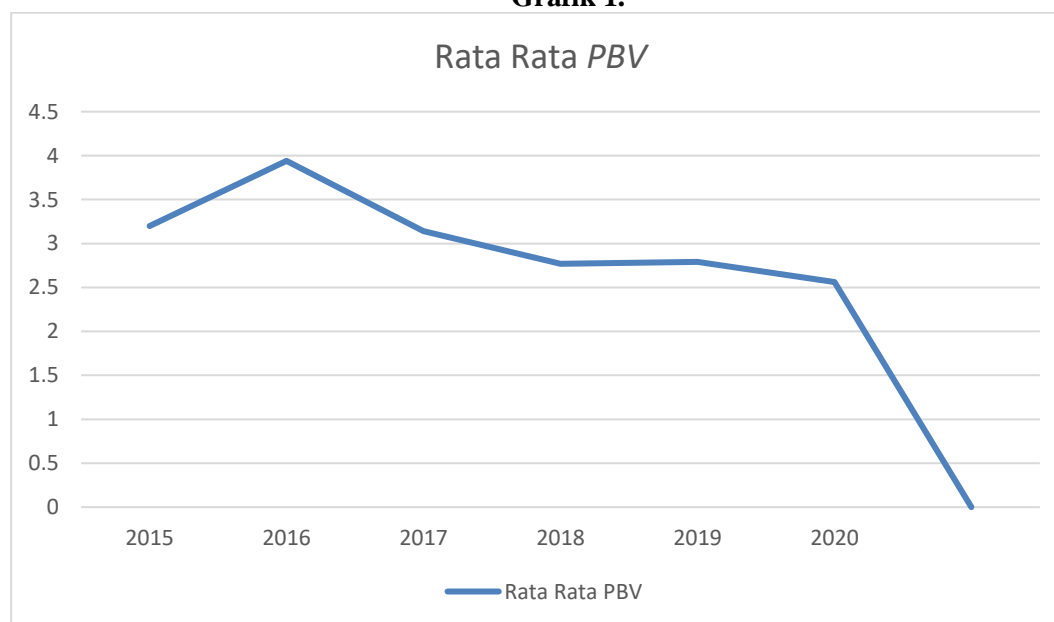
Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Keadaan atau pertumbuhan nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan-perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Berikut data *Price Book value (PBV)* yang ada di perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami penurunan pada beberapa tahun terakhir :

Tabel 1. Data Nilai perusahaan (*Price Book value*) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020

No	Kode	<i>Price to Book value (PBV)</i>					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	AISA	0,98	1,47	-0,46	-0,16	-0,33	2,25
2	CEKA	0,63	0,9	0,85	0,84	0,88	0,84
3	DLTA	4,90	3,95	3,21	3,43	4,49	3,45
4	ICBP	4,8	5,41	5,11	5,37	4,88	2,22
5	INDF	1,05	1,58	1,42	1,31	1,28	0,76
6	MYOR	5,25	5,87	6,14	6,86	4,62	5,38
7	STTP	3,92	3,58	4,12	2,98	2,74	4,66
8	ULTJ	4,07	3,78	3,55	3,27	3,43	3,48
9	SKLT	5,39	5,61	2,8	2,55	2,6	2,61
10	ROTI	2,57	1,63	1,21	1,15	0,68	0,58
11	SKBM	1,68	0,72	2,47	3,06	2,93	2,66
Rata-rata		3,20	3,94	3,14	2,77	2,79	2,56

Sumber : IDX data diolah, 2022

Grafik 1.



Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa data *PBV* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2015 sampai dengan 2020 mengalami penurunan berturut-turut selama 5 tahun terakhir. Dari data diatas rata-rata perusahaan pada sub sektor Makanan dan Minuman pada periode tahun 2015 sampai 2020 mengalami penurunan nilai perusahaan, hal ini karena jumlah perusahaan yang mengalami kenaikan lebih sedikit daripada perusahaan yang mengalami penurunan pada periode tahun

sebelumnya. Hal ini menyebabkan pandangan investor atau perusahaan lain yang ingin bekerja sama membuat tidak yakin akan keberhasilan perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang kurang baik, maka kondisi ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book value*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2020?
2. Apakah profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book value*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2020?
3. Apakah likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book value*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2020?
4. Apakah rasio aktivitas (*Total assets turnover*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book value*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2020?

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Menurut (Brigham, E.F. & Houston, 2018) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pihak perusahaan memberikan sinyal atau isyarat berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang bermanfaat untuk para investor. Hubungan teori sinyal (*signaling theory*) dengan penelitian ini adalah adanya dorongan dari pihak perusahaan untuk menginformasikan laporan keuangannya kepada pihak luar. Melalui laporan keuangan tersebut para investor bisa mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan, sebab didalam laporan tersebut berisikan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan. Rasio-rasio yang paling sering diperhatikan yaitu diantaranya struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan aktivitas dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai keadaan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2011:8) nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus kas pendapatan atau arus kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya.

Struktur Modal

Struktur modal menurut Fahmi (2014) adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menurut Sudana (2011) adalah pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sedangkan stuktur modal menurut Horne dan John (2010:232) adalah proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Teori menyangkut struktur modal adalah teori yang menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan utang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan, 2004), sesuai dengan *trade-off theory*, jika DER semakin tinggi maka *PBV* akan meningkat selama DER belum sampai pada titik optimalnya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2009:107). Menurut Wiagustini (2010:77), profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh profit atau efektifitas terkait pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan ini dapat dihitung dari modal sendiri atau seluruh dana yang diinvestasikan ke perusahaan. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana,2011).

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Oleh karena itu, rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan hutang jangka pendek (Sudana,2011).

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas yaitu rasio lancar (*Current Ratio*). Menurut Sutrisno (2008) *Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar di sini meliputi kas, piutang dagang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar.

Rasio Aktivitas

Menurut (Harahap, 2013:308) rasio aktivitas menggambarkan keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, baik kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Kasmir (2009;175) menyatakan bahwa rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini melihat beberapa asset selanjutnya menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik jika ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Rasio aktivitas yang umum digunakan antara lain:

Total assets turnover (TATO)

Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva atau dengan kata lain digunakan untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva.

Hipotesis

H1 = Diduga Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

H2 = Diduga *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H3 = Diduga Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H4 = Diduga Rasio Aktivitas (*Total assets turnover*) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021. tempat dalam penelitian ini yaitu, Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian kausal. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On*

Equity (ROE), *Current Ratio (CR)* dan *total asset turnover (TATO)*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Price to Book value (PBV)*.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$	Rasio
Struktur Modal (X1)	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Likuiditas (X3)	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio
Aktivitas (X4)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan obyek adalah jenis perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2015-2020 sebanyak 17 perusahaan.

Sample dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling . Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 yang memenuhi kriteria.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data arsip (dokumen) atau data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara mengumpulkan data berupa annual report periode tahun 2015-2020. Peneliti juga mengambil data yang diperoleh dari <http://idx.co.id> dan situs resmi perusahaan. Selain itu dilakukan juga penelusuran berbagai jurnal, artikel, dan berbagai buku referensi sebagai acuan dalam penelitian ini.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini metode analisis yang dilakukan adalah metode analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 10, dan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing koefisien regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis statistik deskriptif, Penelitian ini menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan terhadap *Price to Book value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

Analisis Regresi Data Panel, Basuki dan Prawoto (2016) menyatakan bahwa dalam metode estimasi data panel, terdapat tiga Teknik model pendekatan, yaitu :

1. *Common Effect Model*
2. *Fixed Effect*
3. *Random Effect*

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Basuki dan Prawoto (2016) menyatakan bahwa dalam memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang dilakukan:

1. Uji Chow
2. Uji Hausman

3. Uji Langrange Multiplier

Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Model)

Uji kelayakan model (goodness of fit model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik.

1. Koefisien Determinasi
2. Uji F Statistik

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dirancang untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.

1. Uji Statistik t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini uji analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*. Pemilihan estimasi model yang paling tepat yaitu *Fixed Effect Model*, dimana telah dilakukan pengujian melalui *ChowTest*, *Hausman Test* dan *Lagrange Multiplier Test* yang sudah dilakukan sebelumnya.

Tabel 3. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.777912	0.744088	1.045457	0.3007
DER	0.637908	0.185714	3.434905	0.0012
ROE	0.221740	0.393081	0.564108	0.5752
CR	0.020210	0.134809	0.149917	0.8814
TATO	1.342075	0.495825	2.706749	0.0092

Effects Specification

<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>			
<i>R-squared</i>	0.862923	<i>Mean dependent var</i>	2.847121
<i>Adjusted R-squared</i>	0.825294	<i>S.D. dependent var</i>	1.801870
<i>S.E. of regression</i>	0.753142	<i>Akaike info criterion</i>	2.467591
<i>Sum squared resid</i>	28.92838	<i>Schwarz criterion</i>	2.965240
<i>Log likelihood</i>	-66.43049	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.664235
<i>F-statistic</i>	22.93245	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.418167
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.10 diatas maka persamaan regresi data panel adalah: $Y = 0,777912 + 0.637908 DER + 0.221740 ROE + 0.020210 CR + 1.342075 TATO$

Uji Kelayakan Model

Uji Signifikansi Model (Uji-F)

Tabel 4. Uji f

<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>			
<i>R-squared</i>	0.862923	<i>Mean dependent var</i>	2.847121
<i>Adjusted R-squared</i>	0.825294	<i>S.D. dependent var</i>	1.801870
<i>S.E. of regression</i>	0.753142	<i>Akaike info criterion</i>	2.467591
<i>Sum squared resid</i>	28.92838	<i>Schwarz criterion</i>	2.965240
<i>Log likelihood</i>	-66.43049	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.664235
<i>F-statistic</i>	22.93245	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.418167
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Output E-Views 9 (diolah oleh peneliti, 2022)

Berdasarkan hasil olahan data statistik yang disajikan pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa Nilai Prob.(F-Statistic) adalah sebesar 0,0000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang ada dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Price to Book value* (PBV) pada perusahaan makanan minuman yang diteliti.

Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji R-Square

<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>			
<i>R-squared</i>	0.862923	<i>Mean dependent var</i>	2.847121
<i>Adjusted R-squared</i>	0.825294	<i>S.D. dependent var</i>	1.801870
<i>S.E. of regression</i>	0.753142	<i>Akaike info criterion</i>	2.467591
<i>Sum squared resid</i>	28.92838	<i>Schwarz criterion</i>	2.965240
<i>Log likelihood</i>	-66.43049	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	2.664235
<i>F-statistic</i>	22.93245	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.418167
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Output E-Views 9 (diolah oleh peneliti, 2022)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,8629. Besarnya nilai R square $0,8629 = 86,29\%$ yang mengandung arti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan Total Asset Turn Over (TATO) secara bersama-sama dapat menjelaskan naik turunnya *Price to Book value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman yang memiliki pengaruh cukup kuat sebesar 86,29%. Sedangkan sisanya sebesar 13,71% dipengaruhi oleh variabel lain dari penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.777912	0.744088	1.045457	0.3007
DER	0.637908	0.185714	3.434905	0.0012
ROE	0.221740	0.393081	0.564108	0.5752
CR	0.020210	0.134809	0.149917	0.8814
TATO	1.342075	0.495825	2.706749	0.0092

Sumber: Output E-Views 9 (diolah oleh peneliti, 2022)

1. Pengaruh Struktur Modal (*Debt To Equity*) terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio (X_1) memiliki nilai t hitung 3,434905 > nilai t tabel 1,99962 dan memiliki nilai probabilitas $0,0012 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price to Book value*.

Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yaitu struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan berarti ketika rasio perbandingan hutang jangka panjang terhadap total ekuitas meningkat maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di sektor utama. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai asetnya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat melakukan penghematan terhadap pajak atas usahanya dengan menggunakan hutang pada tingkatan tertentu. Selain itu juga sesuai dengan Teory Signaling yang menyatakan bahwa ketika perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai usahanya maka akan dilihat oleh investor sebagai signal positif karena persepsi investor ketika perusahaan menggunakan hutang adalah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Rahman Rusdi Hamidy, I Gusti Bagus Wikusuma, Luh Gede Sri Artini (2015) menunjukkan tentang pengaruh Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap Nilai Perusahaan

Return On Equity (ROE) (X_2) memiliki nilai t hitung 0,564108 < nilai t tabel 1,99962 dan memiliki nilai probabilitas $0,5752 > 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book value*.

Profitabilitas (*Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena didukung oleh data dalam penelitian.

Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *ROE* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana,2011).

Pada penelitian ini dikatakan bahwa (*Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Makanan dan Minuman dilihat dari hasil penelitiannya yang tidak signifikan, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri masih belum optimal, sehingga profitabilitas perusahaan dinilai belum optimal oleh investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Heven Manoppo, Fitty Valdi Arie (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio (X_3) memiliki nilai t hitung 0,149917 < nilai t tabel 1,99962 dan memiliki nilai probabilitas $0,8814 > 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book value*.

Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil hipotesis peneliti yang menyatakan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena didukung oleh data dalam penelitian.

Likuiditas adalah suatu rasio yang berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan rasio lancar. Rasio lancar adalah suatu rasio yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. semakin tinggi rasio lancar maka semakin tinggi aktiva lancar yang ada di perusahaan.

Maka kondisi ini dapat diartikan bahwa, nilai aktiva lancar (yang segera dapat dijadikan uang) dengan perbandingan hutang jangka pendek tidak memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, meskipun *Current Ratio* juga menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendek. Likuiditas yang tinggi dapat menimbulkan dana-dana di perusahaan menganggur, sehingga investor akan melihat itu sebagai sinyal negatif karena perusahaan harus menanggung risiko berupa biaya modal.

Pada penelitian ini dikatakan bahwa likuiditas tidak begitu berpengaruh terhadap nilai perusahaan Makanan dan Minuman dilihat dari hasil penelitiannya yang tidak signifikan, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum bisa mengelola asset nya dengan baik, sehingga likuiditas perusahaan dinilai belum optimal oleh investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Anggraini (2014) dimana CR tidak memiliki pengaruh pada *PBV* yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover (TATO)*) terhadap Nilai Perusahaan

Total Asset Turnover (X_4) memiliki nilai t hitung 2,706749 > nilai t tabel 1,99962 dan memiliki nilai probabilitas $0.0092 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Price to Book value*.

Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian yaitu *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rasio aktivitas merupakan alat untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya-sumber dayanya. Perusahaan dengan tingkat aktivitas yang tinggi cenderung akan mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan tingkat aktivitas yang rendah. *Total assets turnover (TATO)* menggambarkan efektifitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Dalam penelitian **Ulupui (2007)** diungkapkan hubungan antara rasio aktivitas dan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

“*Total assets turnover (TATO)* menggambarkan efektifitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Semakin tinggi rasio aktivitas maka semakin baik nilai perusahaan.”

Dengan demikian, perusahaan dengan tingkat aktivitas yang tinggi cenderung akan mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini diperkuat dengan penelitian dari (**Ulupui, 2007**) yang menyatakan Rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan *Total Asset Turnover (TATO)* akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh **Ulupui (2007)** Mirza Laili Inoditia Salainti (2019) menunjukkan tentang pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka selanjutnya disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (*DER*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book value*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2020.
2. Profitabilitas (*Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book value*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2020.
3. Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book value*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2020.

Rasio aktivitas (*Total assets turnover*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Price to Book value*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2020.

Saran

1. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan untuk dapat melakukan pertimbangan dalam melakukan investasi dengan menganalisis terlebih dahulu keadaan perusahaan melalui Struktur Modal (*Debt To Equity*) dan Rasio aktivitas (*Total assets turnover*), karena pada penelitian ini *Debt To Equity* menunjukkan bahwa *DER* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *PBV*. Penggunaan hutang yang tepat akan menjadi suatu keuntungan bagi perusahaan apabila biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan hutang tetap lebih kecil dari pada biaya modal sendiri. Meningkatnya nilai *DER* juga dapat menunjukkan optimisme dari manajemen perusahaan dalam melakukan investasi sehingga diharapkan prospek perusahaan di masa yang akan datang akan lebih baik.

(*Total assets turnover*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam berinvestasi investor ataupun calon investor akan memilih perusahaan yang memperoleh keuntungan maksimum. Perusahaan yang mengelola asetnya dengan baik adalah perusahaan yang dapat menggunakan berbagai aktivitya secara efektif sehingga dapat mengubahnya ke penjualan dan akan memperoleh laba. Rasio *TATO* dinilai bermanfaat bagi para kreditur dan pemilik perusahaan (pemegang saham) karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan *TATO* juga berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui seberapa efektifkah perusahaan mengelola aktivitya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan yang akan berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan

2. Bagi Perusahaan

DER memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, jadi perusahaan dapat memanfaatkan hutang sebagai sumber pendanaan asalkan dalam pemilihannya harus berhati-hati dan memikirkan matang-matang sumber dana untuk pelunasan agar tidak terjadi hutang ekstrim yang akan merugikan perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan sendiri.

ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, jadi perusahaan harus dapat mengelola modal yang dimiliki dengan baik untuk meningkatkan laba agar nilai perusahaan juga semakin meningkat.

CR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, jadi perusahaan harus memperhitungkan dengan baik terkait ketersediaan aktiva lancar perusahaan. Jangan sampai kekurangan tetapi juga jangan sampai terlalu berlebihan jumlahnya karena akan menjadi tidak efektif serta efisien.

TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, jadi perusahaan harus memperhatikan keseimbangan antara total aset dengan penjualan mereka. Jangan sampai terjadi kelebihan ataupun kekurangan yang terjadi pada aktiva tetap atau aktiva lancar perusahaan yang nantinya dapat menjadi masalah bagi perusahaan dan akan menurunkan nilai perusahaan sendiri.

3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian lebih diperluas lagi pada industri atau sektor yang lain sehingga nantinya akan diperoleh jumlah sampel yang lebih besar dan juga dapat dilakukan perbandingan antar industri/sektor.

Penelitian selanjutnya juga mungkin dapat menambah periode waktu penelitian, sehingga akan mendapatkan informasi yang lebih lengkap terkait dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel terikat lainnya untuk memproksikan nilai perusahaan seperti Price to Earning Ratio (PER) atau Tobin's Q.

Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *sales growth*, *dividend payout ratio* dan *company size*, serta beberapa faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan indeks kepercayaan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah Dharma Adi Putra, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Ananto Dwi Antoro, S. H. (2018). Kebijakan Dividen dan BI Rate sebagai Pemoderasi Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar yang di BEI 2011-2017. *Upajiw Dewantara*.
- Anika, D. N. (2019). *Pengaruh Current Ration, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta: Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Bambang Sudiyatno, E. P. (2020). Determinants of Firm Value and Profitability: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol 7 No 11*.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh Roa dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting and Business Studies Vol. 3, No. 1, Maret 2018*.
- Dea V. Kolamban, S. M. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI . *Jurnal EMBA*.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, pp: 358-372, ISSN: 2302-8556 4.2* .
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang Terdaftar di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 17 No. 1 Desember 2014/*.
- Dien Gusti Mayogi, F. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 1*.
- Edi, a. (2016). *analisis laporan keuangan*.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrana Oktaviarni, Y. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi DOI: https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16, 1-16*.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. . Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidy, R. R., Wiksuana, I. G., & Artini, L. G. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.10(2015) : 665-682.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan *ROE* Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Hasibuan, V., Dzulkirom AR, M., & NP, N. G. (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 39 No.1 Oktober 2016/*.
- Horne, J. C. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & E, P. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Edisi kelima. UPP.
- I Gede Wibawa Reska Putra, I. B. (2019). Capital Structure as A Mediation Variable: Profitability and Liquidity on Company Value in Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 62-72.
- Kadek Yuliana Dewi, H. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi di BEI . *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 4*, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i04.p02>.
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017*.
- Kurniasih, B., & Ruzikna. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, vol. 4, no. 2, Oct. 2017, pp. 1-14*.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. H. (2016). Pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 02 Tahun 2016*.
- Markonah Markonah, A. S. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity to the Firm Value . *Journal of Economics Finance & Accounting* .
- Monaliza, R. (2020). *Pengaruh Cr, Der, TATO dan Roa terhadap Pbv (Studi Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2014-2018)*. Jakarta: Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Ni Luh Putu Rassri Gayatri, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017, PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Parhusip, H. A., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan

- Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, vol. 37, no. 2, 29 Aug. 2016, 163-172.
- PrisiliaRompas, G. (2013). Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013*, Hal. 252-262.
- Putri, R. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Roviqotus Suffah, A. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 2*.
- Salainti, M. L., & Sugiono. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, Total Asset Turn Over dan *Debt to Equity Ratio* dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability, and Firm Size on Firm Value in Financial Service sector Industries listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 period. *Accountability*.
- Sri Lestari, A. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2006-2010. *Jurnal CKI On SPOT*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. .
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Syafiqotul Udhma, U. (2021). *Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Tahu, G. P. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Yuliana, W. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Unika Soegijapranata Semarang.
- Yunia Putri Lukitasari, A. K. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 166-176.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan .